

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Bangunan Pengolahan air buangan Industri Tahu ini menggunakan unit pengolahan : Saluran Pembawa, Bar Screen, Koagulasi-Flokulasi, Sedimentasi I, *Activated Sludge*, *Secondary Clarifier* dan *Sludge Drying Bed*. Pengolahan lumpur sisa dari unit Sedimentasi I dan *Secondary Clarifier* diolah pada unit *Sludge Drying Bed*.
2. Dari diagram alir dan neraca massa yang dibuat, beberapa parameter dalam limbah Industri Tahu dapat diturunkan sampai memenuhi standar baku mutu. Didapatkan hasil kandungan parameter limbah sebagai berikut :

**Tabel 5.1** : Parameter Air Buangan Industri Tahu

No.	Parameter	Baku Mutu	<i>Effluent</i>
1.	BOD <sub>5</sub>	60 mg/l	100
2.	COD	100 mg/l	200
3.	TSS	50 mg/l	48
4.	pH	6 – 9	6,5

(Sumber : Data Perencanaan)

#### 5.2 Saran

1. Dalam perancangan bangunan pengolahan air buangan perlu memperhatikan karakteristik air limbah dan debit air yang diolah sehingga unit pengolah mampu bekerja secara optimal.
2. Perlu mempertimbangkan pemilihan lokasi, sehingga luas lahan mencukupi untuk pembangunan IPAL yang sudah direncanakan.
3. Dalam membuat unit pengolahan limbah sebaiknya menggunakan unit pengolahan limbah yang diperlukan, tanpa mengurangi fungsi unit pengolahan tersebut dan dapat dikombinasi dengan bangunan pengolahan limbah lain sehingga fungsi penurunan limbah bertambah.